

Morning Update

29 June 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	17,191.3	18,074.5
Volume transaksi (it shm)	11,667.8	10,592.2	11,176.4
Net asing (Rp miliar)	155.6	-1,494.1	-1,314.3
Net asing (it shm)	-185.2	162.5	-293.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,700.8	2,708.4

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,739	-26.9%	-1.0%	-14.0%
Financials	1,457	11.5%	-1.0%	-4.6%
Healthcare	1,501	12.5%	0.2%	5.7%
Basic Material	1,262	-8.7%	-1.5%	-2.2%
Transportation & Log	2,077	78.9%	-0.5%	29.9%
Industrials	1,236	30.0%	0.0%	19.2%
Infrastructure	978	8.6%	0.0%	1.9%
Property	686	-11.5%	-0.7%	-11.3%
Energy	1,666	132.9%	1.2%	46.2%
Consumer Cyclical	896	22.4%	-0.1%	-0.3%
Consumer Non-Cyclical	727	2.8%	0.1%	9.4%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,996	17.6%	-0.3%	6.3%
FSSTI	Singapura	3,140	1.6%	0.1%	0.5%
KLCI	Malaysia	1,455	-6.0%	1.2%	-7.2%
SET	Thailand	1,594	0.2%	0.9%	-3.8%
KOSPI	Korsel	2,422	-26.3%	0.8%	-19.9%
SENSEX	India	53,177	1.2%	0.0%	-8.7%
HSI	Honkong	22,419	-22.7%	0.9%	-4.2%
NKY	Jepang	27,049	-6.1%	0.7%	-6.8%
AS30	Australia	6,953	-8.1%	0.9%	-11.8%
IBOV	Brasil	100,591	-21.0%	-0.2%	-4.9%
DJI	Amerika	30,947	-9.8%	-1.6%	-14.8%
SXSP	Eropa	3,505	-1.0%	0.2%	-8.2%
UKX	Inqaris	7,323	3.3%	0.9%	-0.8%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.21	2,013.9	-0.38	-1.38%
TINS	0.089	1,324.1	0.00	1.80%
*Rp/US\$	14,803			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.20%		
Kredit Bank IDR	12.22%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.55%	-0.05%
Fed Funds Target	1.75%	8.60%	-6.85%
ECB Main Refinancing	0.00%	8.10%	-8.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	2.50%	-2.54%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	111.8	53.1%	2.2	2.00%
CPO RM/ ton	5,159.0	37.6%	110.0	2.18%
Nikel US\$/ ton	23,119	26.5%	273.0	1.19%
Timah US\$/ ton	27,150	-17.8%	-256.0	-0.93%
Emas US\$/tr. oz	1,819.0	3.3%	-1.0	-0.05%
Batu Bara US\$/ ton	393.5	206.1%	1.1	0.27%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	8.2	27.3%	0.2	1.99%
Kedelai US\$/bushel	17.2	25.1%	0.4	2.43%
Tembaqa US\$/ton	8,360.0	-10.7%	-59.3	-0.70%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kompak ditutup melemah cukup dalam melanjutkan koreksi pada hari sebelumnya. The Conference Board merilis data indeks keyakinan konsumen AS yang mengecewakan dimana angka tersebut turun ke level 98.7 dari sebelumnya 103.2 dan estimasi di level 100 menjadi sentimen negatif yang menekan ketiga indeks tersebut. Selain itu, badan tersebut juga menambahkan data inflasi 12 bulan kedepan berada pada level 8% yang merupakan level tertinggi sejak Agustus 1987.

Walaupun sempat mengalami penguatan pada awal sesi perdagangan, indeks di bursa Wall Street tidak mampu bertahan di zona hijau setelah rilis data indeks keyakinan konsumen yang mengecewakan. Dow Jones sempat menguat 1.4% sebelum akhirnya ditutup melemah 1.56%, sedangkan S&P500 dan Nasdaq masing-masing sempat naik 1.2% dan 1% sebelum akhirnya ditutup turun 2.01% dan 2.98%.

Emiten ritel membukukan pelemahan setelah rilis data tersebut. Bath & Body Works turun 5.8%, Lowe's turun 5.2% sedangkan Home Depot dan Macy's masing-masing turun lebih dari 4%. Sementara itu Nike turun 7% setelah emiten tersebut merilis proyeksi pendapatan yang lebih lemah dari ekspektasi pada kuartal ini.

- Dow Jones terkoreksi -491 poin (-1.56%) pada level 30,947
- S&P 500 turun -79 poin (-2.01%) pada level 3,822
- Nasdaq melemah -343 poin (-2.98%) pada level 11,182
- EIDO turun -0.17 poin (-0.74%) pada level 22.72

Technical Ideas

Kompak melemahnya indeks di bursa Wall Street seiring data indeks keyakinan konsumen yang mengecewakan diprediksi menjadi sentimen negatif untuk indeks. Sementara itu menguatnya mayoritas harga komoditas diprediksi menjadi sentimen positif hari ini. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support di level 6.950 dan resistance di level 7.040.

Stocks

- **UNTR** (Buy). Support: Rp29,500, Resist: Rp30,100
- **WIKA** (Buy). Support: Rp990, Resist: Rp1,030
- **ERAA** (Buy on Weakness) Support: Rp510, Resist: Rp540
- **TBIG** (Buy on Weakness) Support: Rp2,880, Resist: Rp2,950

ETF

- **XBLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp506, Resist: Rp514
- **XIID** (Buy on Weakness). Support: Rp559, Resist: Rp568
- **XPID** (Buy on Weakness). Support: Rp551, Resist: Rp559

Morning Update

29 June 2022

News Highlight

Bank Indonesia (BI) mencatatkan kredit perbankan tumbuh 8,7% year on year (yoy) menjadi Rp 5.999,0 triliun per Mei 2022. Berdasarkan golongan debitur, penyaluran kredit ke segmen korporasi mampu tumbuh 9,8% yoy menjadi Rp 3.073,1 triliun per Mei 2022. Sedangkan ke segmen perorangan juga mampu naik 9,1% yoy menjadi Rp 2.882,8 triliun.

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja dan konsumtif mampu tumbuh di lima bulan pertama 2022. Kredit modal kerja naik 11,0% yoy menjadi Rp 2.742,8 triliun per Mei 2022.

Berdasarkan sektornya, kredit modal kerja ke pertambangan dan pengolahan mampu tumbuh paling tinggi 38,9% yoy menjadi Rp 91,7 triliun. Sedangkan secara nominal, penyaluran kredit modal kerja paling banyak disalurkan ke sektor perdagangan, hotel, dan restoran mencapai Rp 931,0 triliun atau tumbuh 9,0% yoy.

Di sisi lain, Kredit Investasi (KI) tumbuh positif 7,6% yoy menjadi Rp 1.540,3 triliun pada Mei 2022. Terutama di sektor Konstruksi serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi. KI sektor Konstruksi terakselerasi 7,3% yoy menjadi Rp 162,3 triliun.

Utamanya, pada Bangunan Jalan Tol di Jawa Timur. Lebih lanjut, KI sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada Mei 2022 tercatat tumbuh 12,4% yoy menjadi Rp 189,8 triliun terutama pada Jaringan Telekomunikasi di Jawa Barat. Sedangkan kredit konsumsi mampu tumbuh 6,2% yoy menjadi Rp 1.715,8 triliun di lima bulan pertama 2022. Bila dirinci, kredit pembelian rumah (KPR) tumbuh 9,4% yoy menjadi Rp 611,6 triliun.

Lalu kredit kendaraan bermotor (KKB) naik 4,9% yoy menjadi Rp 106,5 triliun. Sedangkan kredit multiguna naik 4,5% yoy menjadi Rp 997,7 triliun di Mei 2022.

PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) berhasil mencetak pertumbuhan kinerja. Didukung dengan 3 armada kapal bulk carrier, HATM telah berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 252 miliar dan laba usaha sebesar Rp 90,1 miliar pada tahun 2021 lalu. Pada tahun 2022, HATM berencana untuk melakukan Penawaran Perdana Umum Saham untuk meningkatkan modal serta mendukung kegiatan usaha Perseroan.

HATM sebelumnya merupakan divisi internal Habco Primatama yang mengoperasikan kapal bulk carrier. HATM kemudian didirikan pada tahun 2019 sebagai bentuk dedikasi dalam layanan kapal bulk carrier secara spesifik.

Penawaran Perdana Umum Saham ini merupakan langkah pengembangan HATM selanjutnya agar dapat menyeimbangi permintaan pasar. Pada tahun

Morning Update

29 June 2022

2021, utilisasi armada kapal bulk carrier HATM hampir mencapai kapasitas penuh.

Adapun hasil Penawaran Perdana Umum Saham tersebut akan digunakan HATM untuk dapat membeli armada kapal bulk carrier baru sejalan dengan pertumbuhan permintaan pasar atas jasa pengangkutan.

HATM berencana untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1,22 miliar lembar dengan kisaran harga Rp 150 sampai dengan Rp 250, sehingga total dana segar yang akan didapat dari penawaran awal ini sebanyak banyaknya Rp 305 miliar.

Bersamaan dengan Konversi Hutang dan Program ESA yang akan dijalankan, total Hasil Penawaran Umum kemudian akan menjadi maksimal Rp 350 Miliar rupiah.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mendapatkan restu aksi penambahan modal tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) alias private placement perseroan lewat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Selasa (28/6).

Perusahaan menyampaikan seluruh agenda yang memerlukan persetujuan telah disetujui. Diantaranya, persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Para pemegang saham juga menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

GOTO menargetkan pelaksanaan private placement ini akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun sejak RUPST dilaksanakan atau tempatnya Selasa (28/6). Saham baru ini akan diterbitkan dari saham portepel GOTO dengan senilai Rp 1 per saham.

Namun, harga pelaksanaan saham baru ini dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham baru hasil private placement kepada Bursa Efek Indonesia.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) akan membagikan dividen tunai dari Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 22,8 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 362,48 miliar sebelum pajak. Dividen tersebut akan dibayarkan atas 15.898.459.500 saham.

Hal itu sesuai dengan keputusan Mata Acara Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Erajaya Swasembada Tbk yang telah digelar pada hari Kamis, tanggal 23 Juni 2022.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

29 June 2022

Selain soal dividen, RUPST juga menyetujui perubahan pengurus perseroan. RUPST menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Susunan Pengurus Perseroan terdahulu yang masa jabatannya telah berakhir pada Rapat ini.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report